

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

**SKRIPSI**



**1620210071**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PALEMBANG  
2020**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

Program Studi Akuntansi  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2019/2020

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

**Riri Naomi Chandika**

**1620210071**

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penentuan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 30 data laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan program SPSS versi 23. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pajak penghasilan badan dan biaya operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Biaya Operasional dan Pajak Penghasilan Badan.

**STIE**  
**MIDP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara di era globalisasi seperti saat ini, termasuk Indonesia dihadapkan kepada perekonomian dunia yang semakin berkembang dan dinamis. Semakin berkembangnya zaman, maka pemerintah tidak bisa hanya mengandalkan sumber daya alam yang tersedia sebagai pendapatan untuk memenuhi kebutuhan negaranya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk menambah pendapatan sekaligus menyelenggarakan perekonomian yang lebih baik lagi adalah melalui pembangunan ekonomi dengan memfokuskan pada sektor industri dan menerima pajak yang dibayarkan oleh seluruh wajib pajak Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 2008 yang merupakan perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 tahun 1983, lalu mengalami perubahan kedua menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1994 dan diubah untuk ketiga kalinya menjadi Undang-Undang No. 17 tahun 2000 yang secara keseluruhan mengatur tentang Pajak Penghasilan (PPh) terhadap subjek dalam hal ini badan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenakan pajak apabila memperoleh penghasilan dan selanjutnya disebut sebagai wajib pajak badan. Menurut Erly Suandy (2011:36) "Pajak Penghasilan adalah pajak yang

dikenakan terhadap penghasilan, dapat dikenakan secara berkala dan berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu baik masa pajak maupun tahun pajak”.

Pertumbuhan suatu perusahaan tergantung dari kelangsungan bisnis serta profitabilitasnya. Profitabilitas sebagai salah satu rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun pendapatan investasi selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan dalam meningkatkan, mempertahankan dan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk kelangsungan usahanya. Menurut Soemarso (2005:230) “Pengertian laba adalah selisih lebih dari pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kegiatan usaha”.

Menurut Lukman Syamsuddin (2009:61) dalam Asri Anggun Salamah (2016), menjelaskan bahwa *gross profit ratio*, *operating profit ratio* dan *net profit ratio* merupakan rasio profitabilitas yang bisa dilihat langsung dalam laporan laba/rugi perusahaan. *Gross profit ratio* memperhitungkan kemampuan menghasilkan laba kotor sekaligus efisiensi biaya produksi, *operating profit ratio* adalah rasio yang menunjukkan tingkat laba operasi yang diperoleh serta efektivitas perusahaan dalam pengolahan biaya operasional, sedangkan *net profit ratio* menghitung besarnya *earning after tax* dan dibandingkan dengan *net of sales*. Besarnya profitabilitas menunjukkan semakin baik performan perusahaan dibandingkan perusahaan pesaing.

Dalam rangka meningkatkan performanya, perusahaan cenderung meningkatkan produktivitas dan skala usaha yang menyebabkan kebutuhan untuk menganalisis berbagai macam biaya yang semakin beragam.

Menurut Jopie Jusuf (2006:33) “Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari seperti biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative*), biaya iklan

(*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), dan perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance*), untuk mengukur kinerja biaya operasional menggunakan perhitungan beban penjualan ditambah biaya administrasi dan umum”.

Dalam kegiatan usaha, biaya operasional memiliki kaitan yang erat dengan pajak penghasilan badan suatu perusahaan. Menurut Undang-undang No. 36 Pasal 6 Ayat 1 tentang Pajak Penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan untuk dikurangkan dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha salah satunya adalah biaya operasional. Semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin kecil pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

**Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan (Dalam Triliun Rupiah)**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
PPh 21	105.625,44	114.043,99	109.644,00	148.054,69	164.932,93
PPh 22	7.256,14	8.477,96	11.351,86	11.064,85	12.932,98
PPh 22	39.453,73	40.249,40	37.977,71	52.543,76	58.323,58
Impor					
PPh 23	25.535,47	27.881,87	29.142,39	36.389,83	40.392,71
PPh	4.704,41	8.258,23	5.313,79	19.936,63	22.209,41
25/29 OP					
PPh	148.719,21	182.273,99	171.596,73	242.663,59	269.356,58
25/29					
Badan					
PPh 26	34.728,02	43.001,94	43.233,04	55.118,10	61.181,09
PPh Final	87.318,12	119.665,59	117.679,21	156.183,66	173.363,86

Sumber : Kementerian keuangan Tahun 2014-2015, LAKIN DJP (Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak) Tahun 2016-2018

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwa pajak penghasilan badan dari tahun

2014 -2015 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tetapi pada tahun

2016 mengalami penurunan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti akumulasi pengaruh eksternal dan internal terutama pemulihan dari krisis global, tren suku bunga kredit serta pelemahan nilai tukar. Dari tahun 2017 - 2018 penerimaan pajak penghasilan badan kembali mengalami kenaikan yang signifikan.

Hal ini juga disampaikan oleh Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto mengatakan bahwa pencapaian yang diterima merupakan bentuk dari kepatuhan wajib pajak yang diberikan oleh para perusahaan dan industri pengolahan menjadi kontributor tertinggi terhadap penerimaan PPh nonmigas dimana pada tahun 2017 mencapai 31,8%, selanjutnya diikuti sektor perdagangan 19,3%, jasa keuangan 14% dan pertanian 1,7%. Berdasarkan keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak, salah satu penyebab kenaikan penerimaan pajak penghasilan badan di tahun 2016-2018 adalah kinerja perusahaan industri pengolahan yang semakin positif dan membaik sehingga bisa menaikkan jumlah penjualan mereka serta berdampak pada pembayaran pajak penghasilan badan ([ekonomi.kompas.com](http://ekonomi.kompas.com)).

Walaupun pajak penghasilan badan menjadi kontributor tertinggi terhadap penerimaan PPh nonmigas tetapi, berdasarkan data otoritas pajak menunjukkan bahwa rasio kepatuhan perusahaan masih tergolong rendah.

**Tabel 1.2 Jumlah Badan Usaha Yang Terdaftar**

No.	Tahun	Jumlah Badan Usaha Yang Terdaftar	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Badan
-----	-------	-----------------------------------	-----------------------------------

1.	2014	3.505.064	45%
2.	2015	4.151.822	57%
3.	2016	4.416.289	61,7%
4.	2017	4.445.519	65%
5.	2018	4.466.222	58%

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah badan usaha yang terdaftar dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tetapi berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak persentase kepatuhan wajib pajak badan dalam perihal membayar pajak masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu diatas 80 persen. Dalam hal ini, jika kepatuhan wajib pajak badan usaha bisa melampaui target, maka jumlah pajak yang diterima pun akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen. Fenomena yang terjadi pada sub sektor otomotif dan komponen yaitu PT Astra International Tbk cenderung mengalami fluktuatif, sepanjang tahun 2014 berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 19,2 triliun ([www.detik.com](http://www.detik.com)). Pada tahun 2015, mengalami penurunan 25% sehingga laba bersih yang didapatkan Rp 14,5 triliun ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)). Pada tahun 2016 sampai tahun 2018 PT Astra International Tbk berhasil meningkatkan penjualannya sehingga mendapatkan laba Rp 15,2 triliun ([ekbis.sindonews.com](http://ekbis.sindonews.com)). Pada Tahun 2017 mendapatkan laba sebesar Rp 18,88 triliun ([ekonomi.kompas.com](http://ekonomi.kompas.com)) dan tahun 2018 sebesar Rp 21,67 triliun. Menurut Presiden Direktur Astra International Priyono Sugiarto mengatakan laba bersih grup meningkat dari tahun ke tahun



disebabkan peningkatan kontribusi dari beberapa segmen seperti bisnis otomotif, alat berat, keuangan, dan agribisnis selain itu didukung juga dengan stabilitas pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Laba bersih PT Gajah Tunggal Tbk, juga mengalami fluktuatif. Tahun 2014 PT Gajah Tunggal hanya mampu memcatatkan laba bersih sebesar Rp 228,29 miliar. Pada tahun 2015 berhasil memcatatkan laba bersih sebesar Rp 313,32 miliar. Pada tahun 2016, PT Gajah Tunggal Tbk memcatatkan laba bersih sebesar Rp 626,56 miliar ([www.cnindonesia.com](http://www.cnindonesia.com)). Berdasarkan data yang diberikan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun yang sama harga saham PT Gajah Tunggal Tbk terus mengalami penurunan setiap hari dan ditutup pada level Rp 1.1085. Penurunan harga saham tersebut juga berakibat kepada penjualan produk, sehingga pada tahun 2017 PT Gajah Tunggal Tbk mengalami kerugian mencapai 92,81% dan mencatat laba bersih hanya sebesar Rp 45,02 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, PT Gajah Tunggal Tbk berhasil membukukan Rp 186 miliar ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Dipilihnya perusahaan manufaktur dengan sub sektor otomotif dan komponen dikarenakan kondisi industri otomotif dan komponen di era globalisasi saat ini akan mengalami perkembangan yang cukup signifikan dikarenakan pembangunan infrastruktur yang menyebabkan aktivitas ekonomi masyarakat meningkat, sehingga daya beli di sektor ini juga akan meningkat.

### **Tabel 1.3 Data Penjualan Otomotif dan Komponen**

No.	Tahun	Jumlah Penjualan
1.	2014	1.208.019 Unit
2.	2015	1.013.291 Unit
3.	2016	1.061.015 Unit
4.	2017	1.079.308 Unit
5.	2018	1.151.291 Unit

Sumber : [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang besar. Setiap perusahaan harus memiliki strategi dan kinerja perusahaan yang baik untuk meningkatkan penjualannya. Meningkatkan penjualan produk maka akan meningkatkan pula keuntungan perusahaan dan pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan.

Penelitian mengenai variabel profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan sudah banyak dilakukan antara lain penelitian Asri Anggun Salamah (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan rasio *gross profit*, rasio *operating profit* dan biaya operasional secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Muchammad Alfi Firdiansyah (2018) dengan hasil penelitian secara simultan bahwa profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang. Jimmy (2018) dengan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan terutang badan, biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan

terutang badan, profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap jumlah pajak penghasilan terutang badan. Indri Atina (2017) dengan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan pajak penghasilan perusahaan, pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan. Hasil uji F menunjukkan perbedaan yang signifikan antara profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang ada sebelumnya serta menganalisis kembali pengaruh yang ditimbulkan antara **“Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2018).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

2. Bagaimana Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis akan mengambil topik yang hanya membahas Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan. data diperoleh pada penelitian ini berdasarkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui seberapa besar Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Mengetahui seberapa besar Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak, antara lain :

### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam suatu praktik nyata sehingga bisa memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan.

### 2. Bagi Pembaca

Diharapkan para pembaca lebih mengetahui tentang Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan dan penelitian ini juga bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penelitian ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur- literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan

untuk membahas masalah meliputi pengertian pengertian pendapatan asli daerah, pengertian pajak daerah dan jenis pajak daerah, pajak hotel , pajak restoran, pajak hiburan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan yang terdiri dari jenis penelitian, objek atau subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup metode yang digunakan dalam penelitian meliputi pendekatan penelitian, objek/ subjek penelitian, pemilihan informasi, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran

**STIE**  
**MIDP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 2, 2012: 113 – 122.
- Atina, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 13 No. 3 September, 2017: 323 – 330.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- DetikFinance. (2015, Feb 26). Laba Astra 2014 Turun Tipis Jadi Rp 19,2 Triliun. *Detik Finance*. Diakses pada 18 Agustus, 2019 dari [www.detik.com](http://www.detik.com)
- Direktorat Jenderal Pajak. (2016). Laporan Kinerja 2016. Jakarta: Penulis. Diakses pada 17 Agustus, 2019 dari [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Direktorat Jenderal Pajak. (2017). Laporan Kinerja 2016. Jakarta: Penulis. Diakses pada 17 Agustus, 2019 dari [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Direktorat Jenderal Pajak. (2018). Laporan Kinerja 2016. Jakarta: Penulis. Diakses pada 17 Agustus, 2019 dari [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Firdiansyah, MA. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode (2013-2017). *Jurnal Mahasiswa*. Diakses Pada 17 Agustus, 2019 dari [www.jom.unpak.ac.id](http://www.jom.unpak.ac.id)
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPPE Universitas Diponegoro.
- Jimmy. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017). *Jurnal Mahasiswa*. Diakses Pada 17 Agustus, 2019 dari [www.eprints.mdp.ac.id](http://www.eprints.mdp.ac.id)



- Jusuf, J. (2006). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Rentabilitas Pada Sektor Perbankan*. Yogyakarta: Universitas Komputer Indonesia.
- Julianto, PA. (2018, Jan 9). *Kemenperin: Industri Manufaktur Penyumbang Pajak Terbesar*. Jatmiko, BP, editor. *Kompas.com*. Diakses pada 9 Agustus, 2019 dari [ekonomi.kompas.com](http://ekonomi.kompas.com)
- Julianto, PA. (2018, Feb 27). *Sepanjang 2017, Astra Bukukan Laba Bersih Sebesar Rp 18,88 Triliun*. Jatmiko, BP, editor. *Kompas.com*. Diakses pada 18 Agustus, 2019 dari [ekonomi.kompas.com](http://ekonomi.kompas.com)
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta: Raja Grafindo
- Kementerian Keuangan. (2014). *Laporan Keuangan Pemerintah Pusat 2014*. Jakarta: Penulis. Diakses pada 17 Agustus, 2019 dari [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Kementerian Keuangan. (2015). *Laporan Keuangan Pemerintah Pusat 2015*. Jakarta: Penulis. Diakses pada 17 Agustus, 2019 dari [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Pasopati, G. (2016, Mar 29). *2016, Gajah Tunggal Berbalik Untung Rp 626,56 Miliar*. *CNN Indonesia*. Diakses pada 19 Agustus, 2019 dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)
- Pasopati, G. (2016, Feb 25). *Laba Bersih Astra Anjlok Rp 4,7 Triliun Tahun Lalu*. *CNN Indonesia*. Diakses pada 18 Agustus, 2019 dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Adi
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Salamah, AA. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. *Jurnal Perpajakan*. Vol. 9 No. 1 2016.
- Saleh, T. (2019, Feb 27). *Laba Bersih Astra di 2018 Naik 15% Jadi 21,67 T*. *CNBC Indonesia*. Diakses pada 18 Agustus, 2019 dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak* (Edisi 5) Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Rika, H. (2019). *Penjualan Mobil 2018 Tembus Target, Toyota Tergencet. CNN Indonesia*. Diakses pada 10 Oktober, 2019 dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)
- Undang-Undang No.7 tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-Undang No.10 tahun 1994 Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-Undang No.17 tahun 2000 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-undang No.36 tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Ventura, B. (2017, Feb 27). *Laba Bersih Astra 2016 Mencapai 15,2 Triliun. Sindo News*. Diakses pada 18 Agustus, 2019 dari [ekbis.sindonews.com](http://ekbis.sindonews.com)
- Wareza, M. (2019, Mar 29). *Merugi di 2017, pada 2018 Gajah Tunggal Bukukan Laba 186 miliar. CNBC Indonesia*. Diakses pada 19 Agustus, 2019 dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)